

HASIL MENABUNG SEJAK SEKOLAH DASAR

Putra Bupati Kendal Kurban 2 Sapi

KENDAL (KR) - Kee Abyansyah Sitepu, putra pertama Bupati Kendal Mirna Annisa dan Ferry Sandy Sitepu, berkorban dua sapi untuk ayah dan bundanya. Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas di Semarang itu membeli dua ekor sapi dengan uang tabungannya sejak ia masih di Sekolah dasar (SD).

Keinginan membeli hewan kurban muncul saat ia duduk di bangku kelas X SMP, sehingga lebih giat menabung. Bahkan uang hadiah dari ayah dan bundanya jika mendapatkan nilai bagus, juga ditabung. "Saya menabung sejak dari SD. Awalnya tidak punya niat untuk berkorban. Setelah kelas X SMP, saya berniat untuk berkorban dan lebih giat menabung. Akhirnya bisa membeli dua sapi, untuk kurban atas nama Ayah dan Bunda," ungkap Kee Abyansyah yang akrab disapa Bang B,

Selasa (4/8). Setiap kali orang tuanya memberikan uang saku, sebagian ditabung Bang B, dengan cara mengurangi uang jajan. "Setiap hari, Bunda memang memberi uang saku dan uang untuk ditabung. Saya juga mengurangi uang jajan, untuk ditabung. Kalau saya dapat nilai bagus, juga selalu dikasih uang prestasi dan itu saya tabung," jelas Bang B. Mirna Annisa mengaku terkejut dan bahagia, karena putra sulungnya sudah mempersembahkan

korban dua sapi untuk orang tuanya. "Bayangkan, ada anak kecil berusia 15 tahun yang selama ini dapat hadiah dari orang tuanya dan ditabung. Ia rela mengesampingkan kesenangan pribadinya dan lebih mementingkan kepedulian di masa pandemi Covid-19 ini," ujar Mirna. Sapi yang di beli Bang B, satu ekor diberikan Pondok Pesantren (Ponpes) Wasilatul Huda Desa Tamangede Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal, pimpinan KH M Adib

Anas Noor atau akrab disapa Abah Adib. Satu ekor lagi diberikan Pondok Pesantren Huffadzil Quran An Nur Pamriyan Kecamatan Genuh, pimpinan KH M Uli Absor. Abah Adib usai menerima sapi kurban tersebut

mengaku terharu. Bukan karena putra bupati, tetapi perjuangan seorang anak yang ingin berbakti kepada orang tuanya dengan berkorban. "Ini bisa menjadi tauladan bagi anak-anak seusianya," ungkapnya. (Ung)

PENANGANAN COVID-19 DI TEMANGGUNG TNI-Polri Tetap Komitmen



KR-Zaini Arrosyid

Letkol CZI Kurniawan Hartanto disambut personel Kodim 0706 Temanggung.

TEMANGGUNG (KR) - Kodim 0706 Temanggung tetap berkomitmen dalam menangani Covid-19 bersama aparat Kepolisian RI (Polri), Pemda dan semua elemen agar virus ganas tersebut segera enyah dari kabupaten tersebut. "Meski ganti pimpinan, Kodim 0706 Temanggung tetap komitmen memerangi virus korona," kata Komandan Kodim 0706 Temanggung Letkol CZI Kurniawan Hartanto SE, Senin (3/8).

Hal itu diungkapkan Letkol Kurniawan dalam pisah sambut Dandim 0706 Temanggung, Senin (3/8), dari Letkol Inf David Alam kepada Letkol CZI Kurniawan Hartanto. Selanjutnya, David Alam bertugas sebagai staf operasi di Mabes TNI Cilangkap, sedangkan Kurniawan sebelumnya bertugas di Batalyon Zeni Konstruksi (Yon-Sikon) di Jakarta. (Osy)

BERSAMA DKK SALATIGA

BKGS Adakan Rapid Test

SALATIGA (KR) - Badan Kerjasama Gereja-gereja Salatiga (BKGS) dan Dinas Kesehatan Kota (DKK) Salatiga mengadakan rapid test untuk jemaat gereja Salatiga, Senin (3/8) di halaman Gereja Bethel Indonesia (GBI) Bethel Area Jalan Hasanudin. Ketua BKGS, Purwanto mengatakan kegiatan ini diadakan sebagai bentuk riil kontribusi BKGS memutus rantai penyebaran Covid-19 di Salatiga. Sebelumnya, BKGS juga membagikan 4.800 masker dan menyemprot desinfektan di 90-an gereja di Salatiga.

Menurut Kepala DKK Salatiga, Siti Zuraidah, rapid test bisa dilakukan pada siapapun, termasuk masyarakat umum sehingga tidak perlu khawatir atau takut mengikutinya. DKK siap menindaklanjuti dengan swab, bila ditemukan ada yang reaktif. (Sus)

HUKUM

Berbekal Korek Api Pelaku Curanmor Beraksi

WONOSOBO (KR) - Jajaran Resmob Polres Wonosobo berhasil membekuk Wy (38), pencuri sepeda motor yang beraksi hanya bermodalkan korek api. Sebelum tertangkap, tersangka telah berulang kali melakukan curanmor di sejumlah tempat.

Wakapolres Wonosobo Kopol Sigit Ari Wibowo didampingi Kasat Reskrim AKP Mochamad Zazid, Selasa (4/8), mengungkapkan aksi pencurian tersebut dilakukan Wy bersama S yang hingga kini masih buron.

Dalam aksinya, tersangka hanya butuh waktu 5 menit. Awalnya ia merusak kunci stang dengan cara menendang. Selanjutnya, membongkar paksa saluran kabel starter dan membakar ujung kabel dengan korek api.

Setelah kabel starter terhubung dan mesin menyala, tersangka langsung membawa lari sepeda motor sarannya.

Setelah melakukan penyelidikan, petugas berhasil membekuk tersangka Wy bersama barang bukti sepeda motor hasil curian Honda Beat Nopol AA 4947 UP di rumahnya wilayah Kecamatan Kalikajar Wonosobo.

Sementara itu, petugas Polres Temanggung mengamankan 10 anggota sindikat pencurian dan penadah kendaraan bermotor lintas daerah dalam Operasi Sikat Jaran Candi 2020.

Dari mereka, petugas mengamankan barang bukti berupa 12 sepeda motor, kunci sepeda motor, plat nomor dan kunci Y.

Kapolres Temanggung, AKBP Muhammad Ali, mengatakan 10 tersangka yang ditangkap satu diantaranya masih di bawah umur yakni FAS. "Tersangka lain yakni SY, RSP, DII, RP dan JW dengan jeratan Pasal 363 KUHP dan ancaman 7 tahun," jelasnya, Senin (3/8).

Sedangkan tersangka MD, PR dan SY dijerat Pasal 480 KUHP dengan ancaman 4 tahun penjara serta WD yang dijerat Pasal 362 KUHP dengan ancaman 5 tahun penjara.

Tersangka SY mengatakan peralatan untuk mencuri berupa kunci T, kunci duplikat dan kunci palsu, yang diambil dengan paksa.

"Butuh 5 menit untuk beraksi, motor lalu diserahkan pada penadah dengan harga Rp 2-3 juta per unit," tuturnya. (Art/Osy)

Dendam, Bikin Order Fiktif

KENDAL (KR) - Hampir dua tahun Desa Jungsemi Kandang Kendal selalu didatangi para pedagang karena ada pemesanan mulai buah, sayur hingga barang elektronik yang nilainya ratusan juta rupiah.

Pengiriman dialamatkan ke salah seorang warga bernama Titik. Namun kenyataannya tidak ada yang melakukan pemesanan, karena Titik sama sekali tidak melakukan order.

Belakangan diketahui order tersebut dilakukan oleh Nov (23) warga Semarang.

Hal itu terungkap setelah petugas Satreskrim Polres Kendal menangkap Nov di rumahnya. Dalam keterangannya kepada petugas Senin (3/8), tersangka Nov menyebutkan motifnya adalah dendam. Tersangka dendam karena Titik me-

nyuruh orang untuk memukulinya. "Saya memang ada hubungan khusus dengan Titik, Tapi dia menyuruh orang memukul saya dan itu membuat saya dendam," ujar Nov.

Karena dendam Nov melakukan order fiktif atas nama Titik dan itu terus-menerus dilakukan.

"Saya menggunakan aplikasi untuk bisa order, pedagang biasanya COD atau bayar di tempat dan itu yang saya cari biar tidak mengeluarkan uang," ujar Nov.

Kapoles Kendal AKBP Ali Wardana mengatakan jika kasus order fiktif masih dialami dan dikembangkan.

"Saat ini kami masih mendalami untuk pencemaran nama baiknya yang kami sangkakan, untuk korban selain temannya juga banyak dari para pedagang," ujarnya. (Ung)

SUHU UDARA CAPAI 19 DERAJAT Nelayan Cilacap Tetap Melaut

CILACAP (KR) - Diperkirakan akibat pengaruh musim dingin di Australia, suhu udara di Cilacap bisa mencapai 19 derajat Celsius, terutama di malam hingga pagi hari. "Sebenarnya suhu udara dingin itu merupakan fenomena alam yang terjadi pada saat puncak musim kemarau, antara bulan Juli-Agustus," kata Rendi Krisnawan, Prakirawan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Meteorologi Tunggul Wulung Cilacap, Rendi Krisnawan, Senin (3/8).

Menurutnya, hal itu terjadi karena dipengaruhi angin timur atau angin yang berhembus dari Benua Australia menuju ke Benua Asia. "Angin timur yang kuat dari Benua Australia menuju Benua Asia membawa masa udara dingin dan kering. Karena itu, di wilayah Indonesia terjadi penurunan suhu udara. Suhu udaranya dingin," jelasnya.

Disebutkan, pada malam hari, radiasi

bumi yang dilepaskan ke atmosfer cenderung tidak terhalang awan, mengingat malam di puncak kemarau umumnya cuaca cerah. Karena terlepas semua ke atmosfer, maka tidak ada pantulan radiasi sehingga suhu udara pada malam hari menjadi dingin.

Terpisah, Ketua Kelompok Nelayan Padanarang Cilacap, Tarmuji mengatakan nelayan setempat tidak terpengaruh udara dingin dalam beraktivitas. "Selagi di laut masih ada ikan dan udang, nelayan Cilacap tetap melaut," tegasnya.

Diakui, saat ini Laut Selatan sedang sepi ikan, sehingga nelayan, terutama nelayan Tegalmulya, Kemiren dan Lengkong hanya menangkap udang jenis rebon. "Selain dikeringkan untuk ebi, udang rebon bisa dijadikan bahan terasi, terutama udang rebon ampas atau udang kecil-kecil yang berwarna agak kemerahmerahan," ungkap Tarmuji. (Mak)

BERMODUS PENGGANDAAN UANG

Coba Tipu Polisi, Langsung Ditangkap

SLEMAN (KR) - Penipuan dengan modus menggandakan uang hingga ratusan juta rupiah, diungkap petugas Polres Sleman di sebuah hotel wilayah Sleman. Berbekal mesin printer, kawanan penipu yakni ZAS alias Agung (42) asal Gunungkidul, KAA alias Arif (26) warga Klaten dan JM (44) asal Riau, mencari sasaran.

Mereka menyebarkan video seolah-olah dapat menggandakan uang dengan mesin printer yang disebut didatangkan dari Australia. Terungkapnya kasus ini setelah petugas melakukan penyamaran sebagai masyarakat yang tertarik dengan aksi mereka.

Kasat Reskrim Polres Sleman, AKP Deni Irwan-syah SIK, Selasa (4/8), menjelaskan awalnya saat patroli di dunia maya, jajarannya mendapatkan satu video. "Ada video berdurasi sekitar satu menit yang memperlihatkan se-

olah mereka dapat menggandakan uang. Untuk meyakinkan calon korban, video itu juga diberi narasi," ungkap Deni didampingi Kasubag Humas Iptu Edy.

Dalam video itu, diperlihatkan saat para tersangka memasukkan kertas warna putih ke mesin yang mereka sebut sebagai mesin penggandaan uang. Padahal menurut Deni, mesin itu adalah printer yang dibuat sedemikian rupa sehingga mengubah bentuk aslinya.

Setelah kertas seukuran

uang seratus ribu rupiah itu dimasukkan ke dalam mesin itu, keluar uang seratus ribu rupiah.

Kasat mengatakan, petugas menyamar dan menyatakan tertarik ikut bergabung untuk menggandakan uang.

Namun saat petugas meminta tersangka mempraktikkan membuat uang rupiah dari kertas original, mereka berdalih uang be-

lum bisa keluar dari mesin karena tinta habis. Lagi-lagi petugas diminta uang Rp 280 juta untuk membeli tinta.

"Atas kejanggalan itu, para tersangka yang saat itu praktik di sebuah hotel wilayah Sleman, langsung diamankan dengan barang bukti. Mereka kami jerat Pasal 378 KUHP ancaman pidana 4 tahun," pungasnya. (Ayu)



KR-Wahyu Priyanti

Selain mengamankan para tersangka, petugas juga menyita sejumlah barang bukti.

RS BETHESDA LEMPUYANGWANGI TERBAKAR

AC Meledak, 9 Pasien Dievakuasi

YOGYA (KR) - Satu ruangan recovery Rumah Sakit (RS) Bethesda Lempuyangwangi di Jalan Hayam Wuruk Bausarjan Danurejan Yogya, Senin (3/8) malam, terbakar.

Diduga kebakaran itu dikarenakan korsleting listrik AC. Atas kejadian itu, beberapa pasien rawat inap dievakuasi ke RS Bethesda induk.

Kanit Reskrim Polsek Danurejan, Iptu Deni, Selasa (4/8), mengungkapkan kejadian itu sekitar pukul 18.30. Berdasarkan saksi-saksi, kebakaran berawal dari percikan api di AC. Tak lama kemudian, AC tersebut meledak dan terjadi kebakaran.

"Dugaan sementara, kebakaran itu dari korsleting listrik. Dalam peristiwa itu, satu ruangan recovery terbakar," ungkapnya.

Beruntung, pada saat kejadian ruangan tidak ada orang sehingga tidak ada korban, hanya kerugian material. Sementara 9 pasien inap untuk sementara dipindah ke RS Bethesda induk.

"Tidak ada korban jiwa. Untuk pasien rawat inap, semalam telah dipindah ke RS Bethesda induk," terangnya.

Sekarang ini polisi masih menunggu laporan resmi dari pihak rumah sakit. Beberapa barang bukti telah diamankan untuk proses penyelidikan lebih lanjut. "Kami akan dalam penyebab pastinya kebakaran ini. Nanti ada beberapa saksi akan kami panggil," ucapnya.

Sementara itu, kebakaran hebat meludeskan gudang kayu milik Arifin (40) di Desa Krikilan Sumber, Senin (3/8) sekitar pukul 21.00. Titik api diperkirakan berpusat di mesin

oven akibat hubungan listrik arus pendek. Api berhasil dilokalisir sehingga api tidak meluas.

Kades Krikilan Sumber, Sukirno, setelah pemadaman menyebutkan kegotongroyongan warga mengendalikan api berhasil membuat api tidak meluas dan membakar gudang mebel siap ekspor di sampingnya.

Kebakaran juga menimpa rumah milik Muh Malik Udin (58) warga Wates. Api diduga berasal dari lilin menyala yang diletakkan di atas meja dapur saat pemadaman aliran listrik.

Muh Malik Udin menuturkan, api diketahui mulai membesar sekitar pukul 23.00. Saat itu seluruh anggota keluarga tengah tidur pulas karena sedang mati listrik. Kemudian ia terbangun karena listrik sudah menyala. (Sni/Ags/M-4)